



## Pelatihan Hadrah Al-Banjari untuk Meningkatkan Semangat dalam Kegiatan Rutinan Malam Jum'at Pembacaan Maulid Diba' di Desa Sladi Kecamatan Kejayan

### *Hadrah Al-Banjari Training to Increase Enthusiasm in the Routine Friday Night Reading Activity of Maulid Diba' in Sladi Village, Kejayan District*

Muhammad Bustomy<sup>1</sup>, Nelud Darajatul Aliyah<sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

Alamat: Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256

#### Article History:

Received: Oktober 23, 2024

Revised: November 22, 2024

Accepted: Desember 27, 2024

Published: Desember 30, 2024

**Keyword:** Albanjari people, Spirit of daily Friday night activities, Reciting Maulid Diba'

**Abstract.** *Albanjari has become an extracurricular that dominates and has quite a lot of enthusiasts, especially in Sladi village, Kejayan subdistrict, Pasuruan regency. Usually mothers use al-banjari as an accompaniment to the routine Friday night reading of Diba's birthday. However, the lack of understanding and skills in innovating rhythm and tone makes al-banjari activities felt less effective. This is because there is no special training accompanied by related parties who have more mastery of the banjari art. So in this case there is a need for al-banjari training to increase the understanding and creativity of mothers in Sladi village, Kejayan District in using al-banjari. Based on the al-banjari training carried out in Sladi Village, Kejayan District during community service activities in 2024, the following results were obtained: a) Increased understanding and skills of mothers in Sladi Village, Kejayan District, Pasuruan Regency in using al-banjari. b) Increased enthusiasm of the mothers in Sladi village, Kejayan District, Pasuruan Regency in the routine Friday night reading of Diba's birthday.*

#### Abstrak

Albanjari merupakan salah satu program unggulan yang banyak peminatnya, khususnya di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. Ibu-ibu kerap menggunakan Al-Banjari pada acara pembacaan rutin maulid diba' malam jumat. Namun minimnya pemahaman dan keterampilan dalam pembaharuan irama dan nada membuat kegiatan Al-Banjari kurang efektif. Sebab belum ada pelatihan khusus dengan orang yang lebih ahli dalam kesenian banjari. Oleh karena itu dalam konteks ini perlu adanya pelatihan Al-Banjari untuk meningkatkan pemahaman dan kreativitas ibu-ibu di Desa Sladi Kecamatan Kejayan terkait Al-Banjari. Berdasarkan pelatihan Al-Banjari yang telah dilaksanakan dalam rangka kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Tahun 2024 telah diperoleh hasil sebagai berikut: a) Meningkatnya kesadaran dan keterampilan ibu-ibu di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. - Banjari. b) Kegembiraan tampak di kalangan ibu-ibu saat pembacaan tahlilan Maulid Diba setiap malam jumat di Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan.

**Kata Kunci:** Orang Albanjari, Semangat kegiatan Jumat malam setiap hari, Pembacaan Maulid Diba'

## 1. PENDAHULUAN

Al-Banjari merupakan salah satu kesenian Islam unik yang berasal dari Pulau Kalimantan. Kesenian ini sangat digemari oleh anak muda bahkan hingga saat ini karena sifatnya yang populer dan iramanya yang bervariasi. Selama ini, dapat dikatakan bahwa seni

musik Al-Banjari merupakan yang paling mantap dan populer di semua kalangan. Hal ini menunjukkan bahwa seni musik hadrah Albanjari sangat digemari oleh semua kalangan. Kesenian Albanjari kerap ditampilkan pada acara-acara seperti pernikahan, hajatan, khitanan, dan ritual lainnya di desa-desa di Pulau Jawa. Kesenian ini tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga merupakan ungkapan kecintaan kepada nabi Muhammad SAW. Siapa saja yang membaca dzikir atau doa yang mengandung pesan-pesan keagamaan dan sosial budaya dapat memainkan musik ini. Bahasa yang biasa digunakan adalah bahasa Arab, namun akhir-akhir ini banyak yang mengadopsi bahasa nasional untuk kesenian ini (Faiza *et al.*, 2020).

Di tengah modernisasi dan globalisasi, minat terhadap seni dan budaya tradisional mulai memudar, termasuk di kalangan masyarakat Albanjari. Generasi muda lebih tertarik pada musik modern, sehingga kurang mendapat perhatian terhadap musik Islam tradisional. Situasi ini membuat pelestarian seni Banjari semakin sulit. Oleh karena itu, diperlukan upaya aktif untuk membangkitkan kembali minat masyarakat terhadap Banjari dan membekali generasi muda, khususnya dengan keterampilan memainkan musik ini. Pengabdian pada masyarakat Albanjari bertujuan untuk memperkenalkan dan mengembangkan keterampilan dalam seni musik Islam kepada masyarakat, khususnya desa Sladi Kecamatan Kejayan. Kegiatan ini melibatkan peserta dari berbagai kelompok usia dan diharapkan dapat merangsang minat dan kemampuan memainkan bahasa Albanjari serta mempererat hubungan sosial.

Kami berharap pendidikan Al-Banjari dapat menjadi solusi atas tantangan tersebut. Berkat pelatihan ini, masyarakat belajar memainkan alat musik Al-Banjari, tetapi juga memahami makna dan nilai-nilai dari setiap lagu Islami. Pelatihan ini bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bermusik melalui seni Islam dan memperkuat ikatan sosial antar warga masyarakat. Peneliti berharap pelatihan ini dapat mengobarkan kembali minat masyarakat terhadap seni dan budaya lokal serta meningkatkan semangat kekeluargaan. Akan tetapi, minimnya masyarakat khususnya ibu-ibu kurang memiliki kemampuan untuk memahami dan mengolah ritme dan variasi nada tingkat lanjut. Kegiatan tersebut dinilai kurang efektif. Hal ini dikarenakan mereka belajar secara otodidak atau tidak memiliki pendidikan khusus dan tinggal bersama orang-orang dekat yang menguasai kesenian Albanjari dengan baik. Jika kegiatan pembacaan maulid diba' yang dilaksanakan setiap malam Jumat ini diiringi dengan lantunan doa-doa yang merdu dan alunan yang indah atau lebih kreatif, khususnya para ibu-ibu akan lebih antusias mengikuti kegiatan ini.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa para ibu-ibu di Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, memerlukan bimbingan tentang pelatihan hadrah Albanjari. Sebagai bagian dari kegiatan ini, akan diberikan panduan pelatihan penggunaan alat peraga bagi para

ibu. Kegiatan ini bertujuan untuk memotivasi para ibu di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan membaca maulid diba' setiap malam Jumat dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan hadrah Albanjari. peneliti berharap dengan terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini akan memberikan hasil yang baik bagi para ibu-ibu di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. Mengingat masih minimnya sarana dan prasarana pengajaran, maka dalam kegiatan ini digunakan pelatihan albanjari.

## **2. METODE PENELITIAN**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini meliputi ceramah, diskusi, dan metode edukasi. Metode narasi digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan pendalaman materi terkait bahasa Albanjari. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode pelatihan dan bimbingan hingga ibu-ibu dapat memahami dan menggunakan hadrah Albanjari dengan lebih baik. Sasaran kegiatan orientasi dan pelatihan ini adalah ibu-ibu Albanjari di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. Acara dilaksanakan di rumah salah seorang warga setempat yang merupakan pimpinan dari grup musik Albanjari yang beranggotakan sepuluh orang.

## **3. HASIL KEGIATAN**

### **Pelaksanaan kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat ini berjalan dengan sukses dan lancar berkat kerja sama dengan mitra, yaitu kelompok musik yang dipimpin oleh Ibu Titik selaku Ketua dari grup Hadrah Albanjari Az-Zahra. Praktik ini bersifat partisipatif, di mana tim pelatihan dan pemangku kepentingan terlibat secara kolaboratif dan proaktif dalam setiap kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan bakti sosial akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2024. Kegiatan sosialisasi, pembinaan, dan pelatihan dilaksanakan melalui berbagai pertemuan tatap muka. Acara dilaksanakan di rumah Ika Fidawati selaku Wakil Ketua grup Az-Zahra.

### **Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan**

Rencana jangka panjang kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah menyelenggarakan kegiatan edukasi bagi ibu-ibu Albanjari di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. Dengan meningkatkan pemahaman dan keterampilan ibu-ibu dalam menggunakan bahasa Albanjari, kegiatan ini menambah kemeriahan acara pembacaan maulid diba' bagi ibu-ibu setiap malam Jumat di Desa Sladi, Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan.

## **Pencapaian hasil**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024. Kegiatan ini terdiri dari beberapa langkah yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan mitra Di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan, program pertama kegiatan ini telah dilaksanakan dengan koordinasi awal melalui izin pelaksanaan dengan ketua RT setempat. Hasil koordinasi dengan mitra memastikan kegiatan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- b. Setelah persetujuan diperoleh, dilakukan koordinasi lebih lanjut mengenai pengajaran hadrah Albanjari kepada ibu-ibu di Desa Sladi Kabupaten Kejayan Kabupaten Pasuruan.

Hasil pelaksanaan program ini menunjukkan bahwa ibu-ibu di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan hanya memahami rumus dasar dan cara bermain saat menggunakan hadrah Albanjari, namun keterampilan mereka masih kurang karena kurangnya informasi tentang cara menggunakan teknik hadrah Albanjari.

## **Penyusunan materi**

Penyusunan materi kegiatan ini dilakukan oleh tim pelaksana setelah menelaah berbagai referensi terkait pelatihan Al-Banjari. Tahap penyusunan materi ini dimulai sejak dimulainya pelaksanaan dan digunakan untuk kegiatan pelatihan Albanjari.

## **Pelaksanaan kegiatan**

Pelatihan Media Dakwah Al-Banjari diselenggarakan untuk memberikan tambahan ilmu dan keterampilan kepada ibu-ibu di Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan. Kegiatan ini diikuti oleh 10 orang. Kegiatan selanjutnya adalah sesi diskusi dan tanya jawab dengan peserta pelatihan. Kegiatan ini menunjukkan bahwa para peserta kurang antusias dalam kegiatan rutin pembacaan maulid diba' diiringi Al-Banjari pada malam jumat karena kurangnya bimbingan. Pelatihan Al-Banjari mengakibatkan para ibu-ibu kurang memiliki pemahaman dan keterampilan dalam mengaji Al-Banjari. Untuk itu, pada akhir kegiatan pelatihan dibagikan survei kepuasan untuk mengevaluasi panduan pelatihan. Hasil dari pengisian survei menunjukkan bahwa peserta pelatihan mengalami peningkatan pemahaman terhadap materi dan keterampilan terkait Al-Banjari.

**Tabel 1** Hasil Rekapitulasi Penilaian Keadaan Ibu-ibu Sebelum Mengikuti Bimbingan Latihan Al-Banjari

NO	Daftar pertanyaan	Jumlah ibu-ibu yang menilai		
		Kurang	Cukup	Bagus
1.	Pemahaman Al-Banjari sebelum menggunakan petunjuk tutorial Al-Banjari	9	1	-
2.	Keterampilan Penggunaan Al-Banjari Sebelum mengikuti petunjuk tutorial Al-Banjari	10	-	-
3.	Pada Jumat malam, Maulid tetap bersemangat dalam menjalani aktivitas sehari-harinya sebelum mengikuti arahan latihan Al-Banjari.	10	-	-
Keterangan: Berdasarkan tanggapan terhadap survei, berdasarkan hasil jumlah peserta yang menilai kondisi sebelum mengikuti pelaksanaan pelatihan A-Banjari, dapat disimpulkan bahwa ibu-ibu kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan Al-Banjari. Tidak ada antusiasme terhadap Banjari dan shalat malam.				

**Tabel 2**  
Hasil Rekapitulasi Penilaian Keadaan ibu-ibu Sebelum Mengikuti Bimbingan Latihan albanjari

NO	Daftar pertanyaan	Jumlah peserta yang dinilai		
		Kurang	Cukup	Bagus
1.	Pemahaman isi Al-Banjari sebelum menggunakan petunjuk tutorial Al-Banjari	-	2	8
2.	Keterampilan Penggunaan Al-Banjari Sebelum mengikuti petunjuk tutorial Al-Banjari	-	1	9
3.	Pada Jumat malam, Maulid tetap bersemangat dalam menjalani aktivitas sehari-harinya sebelum mengikuti arahan latihan Al-Banjari.	-	-	10
Keterangan: Berdasarkan hasil jumlah peserta yang melakukan evaluasi terhadap kondisi setelah menggunakan petunjuk pelatihan Al-Banjari berdasarkan respon survei, dapat disimpulkan bahwa pemahaman dan keterampilan ibu-ibu dalam menghadapi Al-Banjari meningkat secara signifikan. Serta semangat dalam kegiatan rutin Maulid Diba malam jumat meningkat secara signifikan.				

Bimbingan pelatihan Al-Banjari ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan ibu-ibu di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan dalam kaitannya dengan Al-Banjari, sehingga dapat meningkatkan semangat mereka dalam kegiatan sehari-hari di malam jumat seperti rutinan pembacaan maulid diba'. Para ibu-ibu menerima pelatihan ini dengan baik dan penuh semangat. Berdasarkan proses kegiatan sosial yang telah dilaksanakan selama ini, telah diperoleh hasil sebagai berikut:

- a. Di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan, pemahaman dan keterampilan ibu-ibu dalam menguasai Al-Banjari semakin meningkat.
- b. Meningkatnya antusiasme ibu-ibu di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan terhadap kegiatan rutin pembacaan maulid diba' malam Jumat.

## **Pembahasan**

Al-Banjari merupakan salah satu kesenian Islam unik yang berasal dari Pulau Kalimantan. Kesenian ini sangat digemari oleh anak muda hingga dewasa karena sifatnya yang unik dan iramanya yang bervariasi. Hingga saat ini, dapat dikatakan bahwa seni musik Al-Banjari merupakan yang paling mantap dan populer di semua kalangan. Hal ini menunjukkan bahwa seni musik hadrah Al-Banjari sangat digemari oleh semua kalangan. Kesenian Al-Banjari sering ditampilkan pada acara-acara seperti pernikahan, upacara adat, khitanan, dan ritual lainnya di desa-desa di Pulau Jawa. Kesenian ini tidak hanya sebagai hiburan semata, tetapi juga sebagai ungkapan rasa cinta kepada nabi Muhammad saw.. Siapa saja yang membaca dzikir atau doa yang mengandung pesan-pesan keagamaan dan sosial budaya dapat memainkan musik ini. Bahasa yang biasa digunakan adalah bahasa Arab, tetapi akhir-akhir ini banyak yang mengadopsi bahasa nasional untuk kesenian ini.

Dalam konteks ini, Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan mendukung pelestarian kesenian musik Al-Banjari, dengan kemungkinan bahwa rebana merupakan satu-satunya alat musik yang digunakan dalam kegiatan Al-Banjari. Akan tetapi, fungsi alat musik ini kurang efektif karena kurangnya pembinaan dan bimbingan dari orang yang relevan atau lebih berpengalaman dalam kesenian Al-Banjari. Bila digunakan secara sungguh-sungguh, alat musik ini justru menciptakan irama yang membangkitkan semangat. Sementara rutinan pembacaan maulid Diba yang dilaksanakan pada malam Jumat di Desa Sladi Kecamatan Kejayan, yang di dalamnya terdapat kegiatan bagi kaum perempuan, membuat ketidaksanggupan mereka dalam memainkan alat musik Al-Banjari mempengaruhi semangat mereka untuk mengikuti upacara kenduri. Hingga kegiatan ini menimbulkan rasa jenuh dan mengantuk.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Masyarakat ini untuk mengatasi permasalahan tersebut, pada bulan Oktober 2024 telah dilaksanakan pelatihan Al-Banjari bagi ibu-ibu di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan, berupa penyuluhan dan pelatihan secara menyeluruh. Pertemuan personal. Acara diawali dengan pembagian materi kepada peserta pelatihan kemudian dilanjutkan dengan permainan rebana yang merupakan alat musik yang digunakan dalam acara Al-Banjari.

Hasil yang berbeda-beda diperoleh dari berbagai sesi pelatihan Al-Banjari, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan dan keterampilan meningkat

Meningkatnya pemahaman dan keterampilan ibu-ibu dalam menggunakan alat musik Al-Banjari di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. Dalam hal ini angket yang

dibagikan kepada ibu-ibu dapat digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang disampaikan dalam kegiatan pendidikan Al-Banjari oleh siswa yang mengikuti kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat. Terlihat dari kolom tabel tersebut, terjadi peningkatan angka, yang membuktikan bahwa kegiatan pendidikan Al-Banjari efektif dalam meningkatkan pemahaman Al-Banjari di kalangan ibu-ibu. Sedangkan untuk keterampilan dapat dibuktikan dengan kemampuan ibu-ibu dalam memainkan rebana. Keterampilan yang ditunjukkan saat memainkan rebana adalah gerakan tangan yang sangat cekatan dan lincah sehingga menghasilkan alunan musik yang indah untuk didengar.

b. Meningkatkan moral para ibu-ibu

Setelah pendidikan albanjari, para ibu yang menjadi anggota musisi albanjari menguasai betul cara memainkan alat musik. Hal ini berdampak besar dalam mendorong ibu-ibu lain untuk ikut serta menciptakan kembali rutinitas pembacaan maulid Diba' pada malam Jumat.

**Dokumentasi fotografi kegiatan**



**Gambar 1. Dokumentasi fotografi kegiatan**

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Memberikan tambahan ilmu, wawasan dan keterampilan tentang Al-Banjari kepada ibu-ibu di Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan.
2. Antusiasme kegiatan membaca rutin bagi ibu-ibu pada Jumat malam di Desa Sladi, Kecamatan Kejayan, Kabupaten Pasuruan.

##### Saran

Kegiatan yang bermanfaat bagi masyarakat ini dilanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan penyuluhan pendidikan Al-Banjari di Desa Sladi Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. Kami berharap pedoman pelatihan ini dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Faiza, M., Koirot, S. B., & Nasiruddin, M. (2020). Membaca Al-Quran untuk meningkatkan keterampilan meditasi TPQ Al Mustakim pimpinan Fashohatul Lisan. *Bleaver Fridays: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 1(1), 38–41.
- Huynintas, A. R. (2018). Hadrah Dekva sebagai alat reformasi kegiatan keagamaan untuk pemuda di Pardasuka, Kecamatan Pringsewu, Desa Siddadi. *Lampu*.
- LPPM KH. A. Wahab Hasbullah. (2019). *Panduan Program Studi Nyata (KKN) Masyarakat Belajar (PPM)*. Jombang: LPPM UNWAHA.
- Sulaikho, S., Rahmavati, D., Istikoma, I., & Kholila, I. (2020). Memberikan pelatihan kepada orang tua murid TPQ di Desa Brodat, Jombang tentang cara membaca Al-Qur'an yang benar dan tepat dengan metode At-Tartil. *Jumat Setia: Jurnal Kota*, 1(1), 1–7.
- Waslah, W., Chotimah, C., Hasanah, F., & Münir, A. M. (2020). Pelatihan pembelajaran tajwid di TPQ Al Hidayah Desa Brodat, Jombang. *Wernicki Petici: Jurnal Kota*, 1(1), 21–24.